



LAPORAN AKTUALISASI

**JUDUL : OPTIMALISASI RUANG LAKTASI DI TERMINAL SUNGAI DURIAN DINAS
PERHUBUNGAN KABUPATEN SINTANG**

Disusun Oleh:

Nama : Petrus Chandra, A.Md.Tra
NIP : 20011104 202302 1 002
Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang
Jabatan : Petugas Sarana dan Prasarana Angkutan Umum

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN II DAN III ANGKATAN I
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
TAHUN 2024**

LAPORAN AKTUALISASI

**JUDUL : OPTIMALISASI RUANGAN LAKTASI DI TERMINAL SUNGAI DURIAN DARAT
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SINTANG**

Disusun Oleh:

Nama : Petrus Chandra, A.Md.Tra
NIP : 20011104 202302 1 002
Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang
Jabatan : Petugas Sarana dan Prasarana Angkutan Umum

Telah diseminarkan Evaluasi Aktualisasi pada
Tanggal 13 / Bulan 06 / Tahun 2024

Mengetahui,
Coach



(Wahyu Pramudita, M.Hum.)
NIP. 198706132018011001

Menyetujui
Mentor,




Rizal Novendry, A.Md.LLAJ
NIP. 19671106 199103 1 009

Mengetahui
Penguji

Drs. Hari Budimawan
NIP. 19680415 199403 1 001

FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1.	Nama Peserta	:	Petrus Chandra, A.Md.Tra
2.	Unit Kerja	:	Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang
3.	Judul/Core Issue/Kegiatan Aktualisasi	:	Optimalisasi Ruang Laktasi di terminal Sungai Durian Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang
Catatan terhadap Judul/Core Issue/Kegiatan Aktualisasi yang disiapkan peserta			
Rekomendasi			
<p>Sintang,.....</p> <p>Mengetahui, <i>Coach</i></p> <p> (Wahyu Pramudita, M.Hum.) NIP. 198706132018011001</p>			

FORMULIR DUKUNGAN MENTOR

1.	Nama Peserta	:	Petrus Chandra, A.Md.Tra
2.	Unit Kerja	:	Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang
3.	Judul/Core Issue/Kegiatan Aktualisasi	:	Optimalisasi ruang laktasi di terminal sungai durian Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang

Catatan terhadap Judul/Core Issue/Kegiatan Aktualisasi yang disiapkan peserta

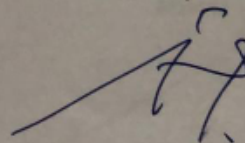
Setuju -
Meminimalisir lanjut temuan
Ombudsman. -

Rekomendasi

Agar hasil aktualisasi dapat
di tindak lanjut oleh Distamb.-

Sintang,.....

Mentor,



RIZAL NOVENDRY, A.Md.LLJ
NIP. 19671106 199103 1 009

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang taat hukum, modern, demokratis, adil, makmur dan memiliki moral yang tinggi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sesuai Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 telah mengatur tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) dijelaskan pada undang-undang tersebut bahwa profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah. Pada pelaksanaannya ASN memiliki 3 peranan penting yaitu sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik, dan pemersatu bangsa. Dalam pelaksanaan peranan tersebut seorang ASN haruslah memiliki karakter yang profesional, mampu memenuhi standar kompetensi dan melakukan tugasnya secara efektif dan efisien, serta mampu melaksanakan fungsinya sesuai kode etik dan kode perilaku yang tertuang dalam undang-undang tentang ASN. Dengan demikian maka pengimplementasiannya seorang pegawai ASN haruslah bersikap profesional dan berkarakter.

Dalam rangka pengembangan kompetensi ASN berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 10 Tahun 2018 pasal lima tentang Pengembangan Kompetensi PNS maka dilaksanakan pelatihan dasar CPNS sebagai bagian dari masa prajabatan yang menekankan pada PNS untuk memenuhi tugas dan fungsinya berdasarkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Ini juga merupakan fondasi dari budaya kerja ASN yang profesional dan diharapkan dapat menjadi titik tonggak penguatan budaya kerja bagi seorang ASN. Dengan konsep Manajemen ASN untuk mewujudkan ASN yang professional dengan hasil kerja tinggi dan perilaku nilai dasar ASN bebas dari intervensi politik serta bersih dari praktik korupsi kolusi dan nepotisme juga konsep Smart Governance yang merupakan sebuah konsep pemerintahan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta termasuk tata kelola pemerintahan yang cerdas dan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan partisipasi publik dalam proses pengambilan keputusan. Dalam hal ini selain menerapkan nilai-nilai ASN Ber-AKHLAK harus berdampingan dengan pemanfaatan digitalisasi yaitu terkait Smart ASN yang berdasarkan 4 pilar literasi digital yaitu Digital Skill (Kemampuan Digital), Digital Culture (Budaya Digital), Digital Ethics (Etika Digital) dan Digital Safety (Keamanan Digital).

Pada bulan Februari tahun 2023 penulis ditetapkan sebagai CPNS dengan jabatan petugas sarana dan prasarana Angkutan Umum dan ditugaskan di Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Selama melaksanakan tugas sebagai petugas sarana dan prasarana Angkutan Umum, dalam hal ini di bidang perhubungan darat, terdapat beberapa isu-isu terkait Smart Governance yang ada di unit kerja penulis, sebagai berikut :

- a) Tidak adanya ruang menyusui bagi ibu hamil di terminal sungai durian kabupaten Sintang
- b) Sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam pelayanan antrean di

loket Tiket terminal

- c) Kurang nya kegiatan pemeliharaan rambu yang belum memadai ruas jalan kabupaten Sintang

Ruang menyusui atau dikenal sebagai ruang ASI atau ruang laktasi merupakan ruangan

yang disediakan sebagai fasilitas umum, yang dilengkapi dengan prasarana untuk menyusui, pemerah ASI (Air Susu Ibu) dan konseling ASI yang dapat digunakan oleh ibu menyusui agar dapat memberikan ASI secara Eksklusif. Tujuan penyediaan Ruang ASI

yaitu memberikan perlindungan kepada ibu dalam memberikan ASI Eksklusif dan memenuhi hak anak untuk mendapatkan ASI Eksklusif serta meningkatkan peran dan dukungan keluarga, masyarakat, Pemerintah Daerah dan Pemerintah terhadap pemberian

ASI Eksklusif.

B. Tujuan

Tujuan Ruang Laktasi sesuai dengan Dasar Hukum Pasal 128 ayat (2) UU No.36

Tahun 2009 Tentang Kesehatan yang berbunyi :

(1) Setiap bayi berhak mendapatkan air susu ibu eksklusif sejak dilahirkan selama 6

(enam) bulan, kecuali atas indikasi medi

(2) Selama pemberian air susu ibu, pihak keluarga, Pemerintah, pemerintah daerah, dan

masyarakat harus mendukung ibu bayi secara penuh dengan penyediaan waktu dan

fasilitas khusus

(3) Penyediaan fasilitas khusus sebagaimana dimaksud pada ayat 2 diadakan di tempat

kerja dan tempat sarana umum

Oleh karena itu, sesuai uraian diatas, suatu instansi harus menyediakan sarana dan

prasarana Ruang ASI/ Pojok Laktasi bagi ibu menyusui sesuai standar minimal dan sesuai

kebutuhan berdasarkan Permenkes No 15 Tahun 2013 agar Ruang Asi berjalan dengan

efektif dan efisien.

Di Terminal Sungai Durian memiliki Ruang Laktasi yang belum optimal, Ruang Laktasi tersebut masih belum memadai dalam hal sarana prasarana dan

media edukasi tentang ASI Eksklusif serta belum tersosialisasi kepada pengunjung

sehingga jumlah data pengunjung yang menggunakan fasilitas Ruang Laktasi

belum

maksimal.

C. Ruang Lingkup

Isu yang akan dibahas penulis dalam laporan kegiatan aktualisasi terbatas mengenai optimalisasi pengelolaan pengarsipan surat yang belum maksimal. Isu yang akan dibahas penulis nantinya didalam laporan kegiatan aktualisasi adalah kegiatan yang dilakukan di unit kerja penulis, yaitu di Terminal Sungai Durian Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan dari tanggal 14 Juni 2024 – 02 Agustus 2024.

BAB II

GAMBARAN UMUM

a) Profil Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang

Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang merupakan unsur pelaksana Pemerintahan Daerah dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sesuai dengan bidang kewenangannya. Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan dibidang transportasi, sarana dan prasarana perhubungan.

Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang saat ini Jl. Y.C.Oevang Oeray, Baning Kota, Kec. Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat 78613, Indonesia. Dalam melaksanakan tugas pokoknya Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang didukung dengan sumber daya manusia dan sarana prasarana yang memadai.

b) Visi, Misi dan Nilai – Nilai Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang

Visi :

“Terwujudnya Pelayanan Transportasi Yang Handal dan Berdaya Saing’

Misi :

- 1) Mewujudkan Keselamatan dan Keamanan Transportasi yang Tertib, Aman, Nyaman dan Berwawasan Lingkungan
- 2) Mewujudkan Kinerja Pelayanan Sektor Transportasi Yang Handal
- 3) Mewujudkan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Rangka Meningkatkan Profesionalisme Aparatur.

Ada beberapa nilai-nilai organisasi yang diterapkan di Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang yaitu :

- 1) Menjaga dan menjunjung tinggi kehormatan dan martabat unit kerja Dinas Perhubungan khususnya dan Pemerintah Daerah Kabupaten Sintang pada umumnya.
- 2) Saling hormat menghormati, bekerjasama dengan rekan sekerja, saling mendukung, saling asih, asah dan asuh dalam rangka meningkatkan kinerja dan pelayanan masyarakat sesuai dengan visi dan misi instansi/lembaga Dinas Perhubungan.
- 3) Membangun jiwa dan semangat untuk memberikan pelayanan dengan baik sesuai standar pelayanan dengan Sapa, Salam, Senyum, Sopan dan Ramah untuk memuaskan masyarakat serta menciptakan suasana kerja yang baik.
- 4) Memperhatikan, memahami dan melaksanakan ketentuan Perundang-undangan yang terkait langsung dengan tugas kedinasan maupun yang berlaku secara umum.

- 5) Tidak melakukan hal-hal yang dapat merugikan dan menurunkan kehormatan dan martabat lembaga PNS, dan tidak menyalahgunakan wewenangnya serta menaati segala Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan Kedinasan yang berlaku.
- 6) Bertanggung jawab atas tugas yang diberikan dan bekerja secara profesional, jujur, tertib, cermat dan bersemangat untuk kepentingan negara dan daerah.
- 7) Menciptakan budaya malu, malu berbuat korupsi, malu melanggar aturan, malu bersikap arogandan lain-lainnya.
- 8) Menciptakan adanya saling percaya antara atasan, bawahan dan antar anggota kelompok kerja dan menciptakan suasana yang kondusif.

c) Tugas Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang

Sebagai Perangkat Daerah, Dinas Perhubungan memiliki tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan otonomi daerah di bidang Perhubungan. Transportasi merupakan fokus perhatian utama dan harus dapat mengantisipasi berbagai masalah yang berhubungan dengan kebutuhan masyarakat akan transportasi maupun sarana dan prasarana penunjangnya.

Fungsi Dinas Perhubungan dalam melaksanakan tugas pokoknya meliputi:

- a) Perumusan kebijakan dibidang Perhubungan;
- b) Penyusunan dan pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang Perhubungan;
- c) Pembinaan dan pengawasan UPTD di bidang Perhubungan;
- d) Pengelolaan administrasi umum meliputi penyusunan program, ketatalaksanaan, ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, humas dan arsip Dinas Perhubungan;
- e) Penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) di bidang Perhubungan;
- f) Pelaksana penyuluhan, pembinaan, dan pengawasan di bidang Perhubungan;
- g) Pelaksanaan evaluasi dan laporan pelaksana tugas dan fungsi;
- h) Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di bidang Perhubungan;
- i) Penyusunan perjanjian kinerja di bidang Perhubungan;
- j) Penyusunan analisa jabatan, analisis beban kerja dan evaluasi jabatan Dinas;
- k) Pelaksanaan sistem pengendalian internal;
- l) Pelaksanaan pembinaan teknis dan operasional sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati Sintang; dan
- m) Pelaksanaan evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
- n) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

d) Profil Peserta

Nama : Petrus Chandra, A.Md.Tra
Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang
Jabatan : Petugas Sarana dan Prasarana Angkutan Umum

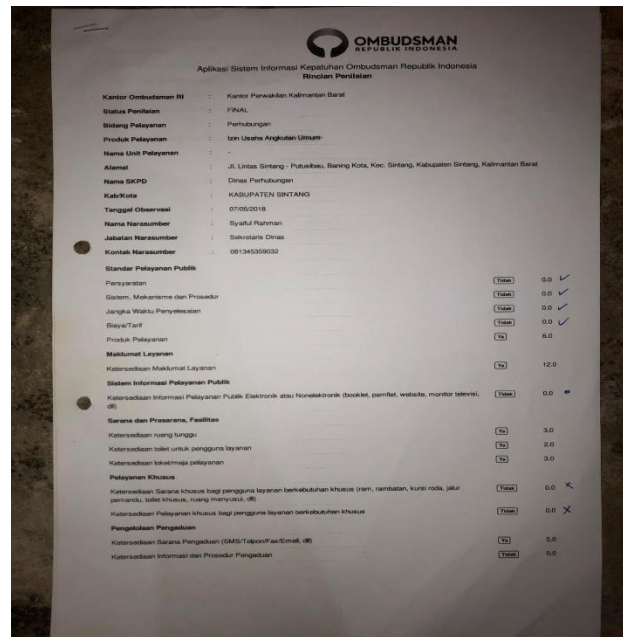
Saat ini penulis bekerja di Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang tepatnya di Bidang Perhubungan Darat, jabatan penulis saat ini sebagai petugas sarana dan prasarana Angkutan Umum dan juga mencakup sebagai pada Bidang Perhubungan Darat Seksi Angkutan Umum.

BAB III

Rancangan Aktualisasi

A. Identifikasi dan Deskripsi Isu

1. Tidak adanya ruang menyusui bagi ibu hamil di terminal sungai durian kabupaten Sintang.



The image shows a screenshot of an Ombudsman evaluation report. The header includes the Ombudsman logo and the text 'OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA' and 'Aplikasi Sistem Informasi Keputuhan Ombudsman Republik Indonesia Bidang Pelayanan'. The report details the location (Kantor Ombudsman RI, Kantor Perwakilan Kalimantan Barat) and the specific service being evaluated (Jalan Lintas Sintang - Putakbau, Bawang Kota, Kec. Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat). It lists various evaluation criteria such as 'Pelayanan', 'Sistem, Mekanisme dan Prosedur', 'Maklumat Layanan', and 'Sarana dan Prasarana, Fasilitas'. Each criterion has a score and a status indicator (checkmark or X).

Kategori	Nilai	Status
Pelayanan	0,0	✓
Sistem, Mekanisme dan Prosedur	0,0	✓
Jangka Waktu Pemecatan	0,0	✓
Biaya/Tarif	4,0	✓
Produk Pelayanan	0,0	✓
Maklumat Layanan	12,0	
Sistem Informasi Pelayanan Publik	0,0	✗
Sarana dan Prasarana, Fasilitas	3,0	
Pelayanan Khusus	0,0	✗
Pengalokasian Anggaran	5,0	
Ketersediaan Informasi dan Prosedur Pengalokasian	0,0	

Dari penilaian OMBUDSMAN Republik Indonesia di atas menyatakan bahwa masih kurang optimal nya pelayanan khusus sehingga mendapatkan nilai merah untuk terminal sungai durian

2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam pelayanan antrean di loket Tiket terminal



Gambar diatas menunjukkan suasana loket tiket di terminal sungai durian pemkab Sintang yang belum optimal.

3. Kurang nya kegiatan pemeliharaan rambu yang belum memadai ruas jalan kabupaten Sintang



Gambar di atas menjelaskan bahwa Kurang nya kegiatan pemeliharaan rambu yang belum memadai ruas jalan kabupaten Sintang yang terkait anggaran yang selalu di pangkas.

B. Penetapan *Core Issue*

Berdasarkan tiga isu yang ada di lingkungan kerja penulis yang sudah dijabarkan, penulis membuat analisis tapisan isu untuk menentukan seberapa besar tingkat kepentingan isu-isu tersebut. Maka dari itu, dilakukan teknik analisis tapisan isu menggunakan metode tapisan isu USG (Urgency, Seriousness, dan Growth). Metode analisa USG adalah singkatan dari Urgency = yaitu seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti, Seriousness = yaitu seberapa serius suatu isu harus dibahas yang dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan, Growth = didefinisikan

sebagai seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak segera di tangani.

Analisis USG ini mempertimbangkan tingkat kepentingan, keseriusan, dan perkembangan setiap variabel menggunakan rentang skor 1-5, yang dimaksud sebagai berikut :

Teknik Analisis Isu USG

No.	Isu	Kriteria USG			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1.	Tidak adanya ruang menyusui bagi ibu hamil di terminal sungai durian kabupaten Sintang.	5	4	5	14	I
2.	Sarana dan prasarana yang belum memadai dalam pelayanan Tiket	4	3	4	11	II
3.	Kurang nya kegiatan pemeliharaan rambu yang belum memadai ruas jalan kabupaten Sintang	4	3	3	10	III

a) Urgency

- a. Isu Tidak adanya ruang menyusui bagi ibu hamil di terminal sungai durian kabupaten Sintang. mendapatkan skor 5 karena paling harus segera ditindak lanjuti untuk pemberian hak kepada ibu yang menyusui agar tidak terjadi ketinggalan bis lagi.
- b. Isu sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam pelayanan tiket mendapatkan skor 4 karena untuk pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana tersebut membutuhkan kesiapan waktu yang cukup lama karena terkait dengan realisasi anggaran.

- c. Isu Kurang nya kegiatan pemeliharaan rambu yang belum memadai ruas jalan kabupaten Sintang mendapatkan skor 4 dikarenakan dalam penyusunan dan penetapan kebutuhan rambu rambu lalu lintas membutuhkan kurun waktu paling tidak 1 (satu) tahun.

b) Seriousness

4. Isu Tidak adanya ruang menyusui bagi ibu hamil di terminal sungai durian kabupaten Sintang. mendapatkan skor 4 karena dampaknya dirasakan langsung oleh pegawai di Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang serta ibu yang menyusui.
5. Isu sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam pelayanan Tiket mendapatkan skor 3 karena dampaknya akan berpengaruh terhadap proses pelayanan Tiket di loket terminal.
6. Isu Kurang nya kegiatan pemeliharaan rambu yang belum memadai ruas jalan kabupaten Sintang mendapatkan skor 3 karena dampak dari isu ini berkaitan dengan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik terkait tugas dan fungsi ASN.

c) Growth

- a. Isu Tidak adanya ruang menyusui bagi ibu hamil di terminal sungai durian kabupaten Sintang. mendapatkan skor 5 karena akan mengakibatkan kesulitan ibu menyusui mendapatkan tempat yang layak untuk menyusui .
- b. Isu sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam pelayanan Tiket di Terminal mendapatkan skor 4 karena terlaksananya manajemen pelayanan di loket menjadi kurang efektif dan efisien.
- c. Isu Kurang nya kegiatan pemeliharaan rambu yang belum memadai ruas jalan kabupaten Sintang mendapatkan skor 3 karena membutuhkan rapat dan pembagian dana yang membutuhkan waktu yang lama.

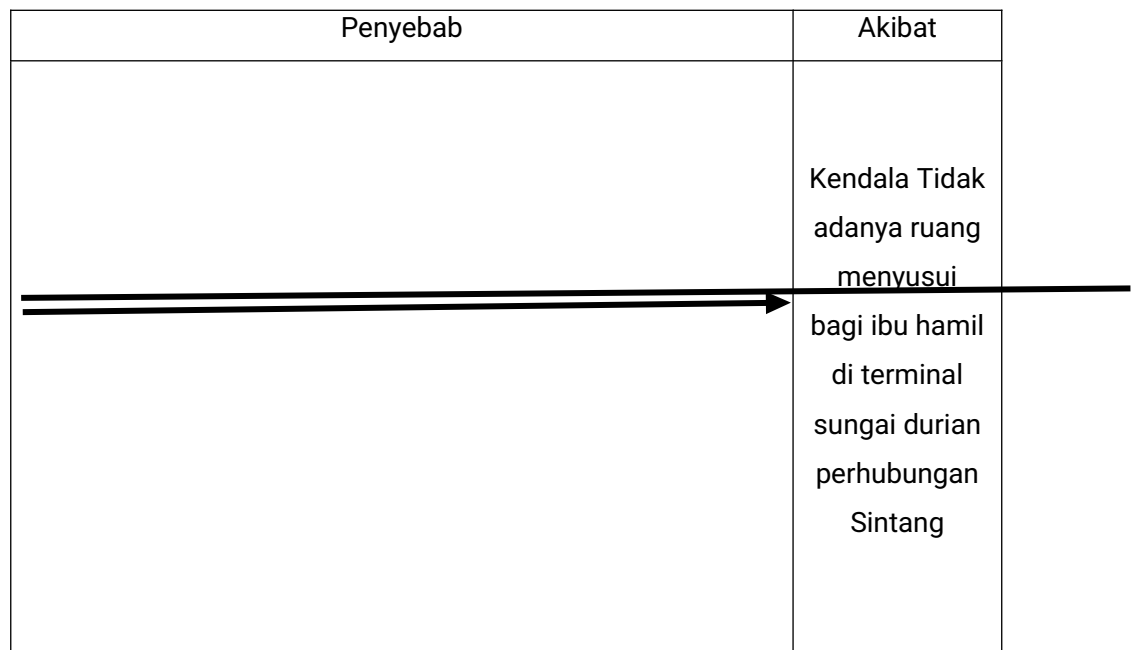
Berdasarkan analisis USG yang dilakukan, diperoleh hasil nilai

tertinggi yaitu isu Tidak adanya ruang menyusui bagi ibu hamil di terminal sungai durian kabupaten Sintang. Hal ini menunjukkan bahwa isu tersebut merupakan isu prioritas.

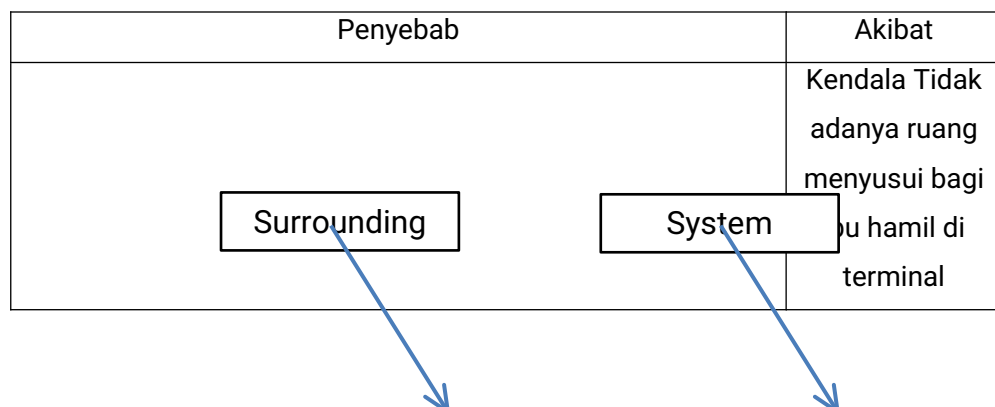
C. Penyebab Isu

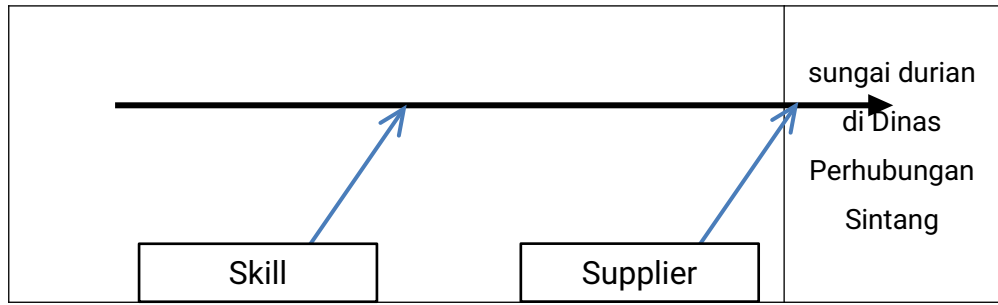
Teknik analisis isu dilakukan dengan pendekatan *fishbone diagram*. *Fishbone diagram* digunakan untuk memahami kendala Tidak adanya ruang menyusui bagi ibu hamil di terminal sungai durian di Dinas Perhubungan Sintang dengan memetakan isu berdasarkan cabang-cabang terkait. Langkah-langkah *fishbone diagram* adalah sebagai berikut :

a. Menyepakati masalah

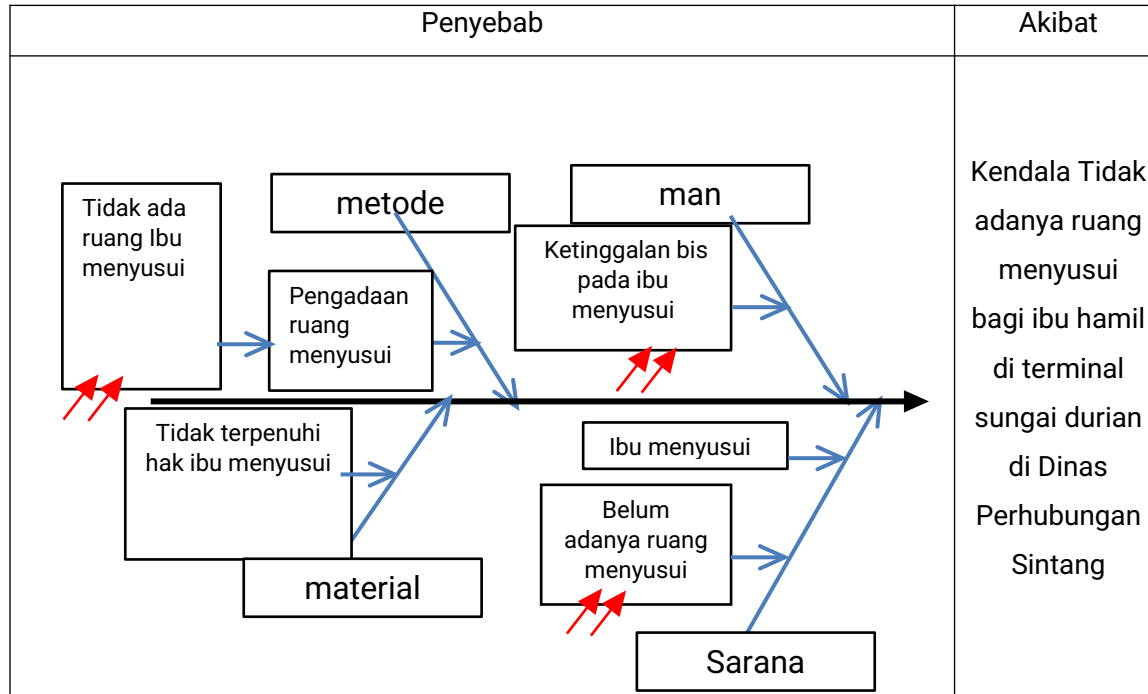


b. Mengidentifikasi kategori – kategori

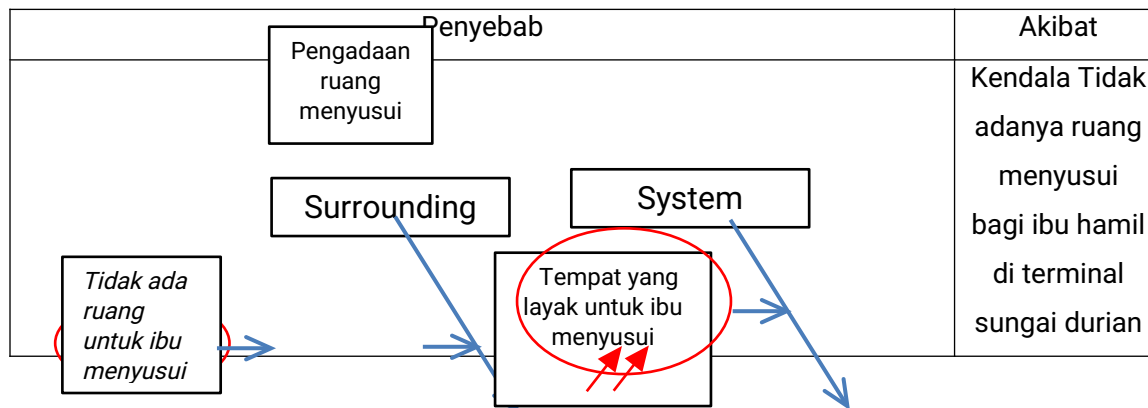


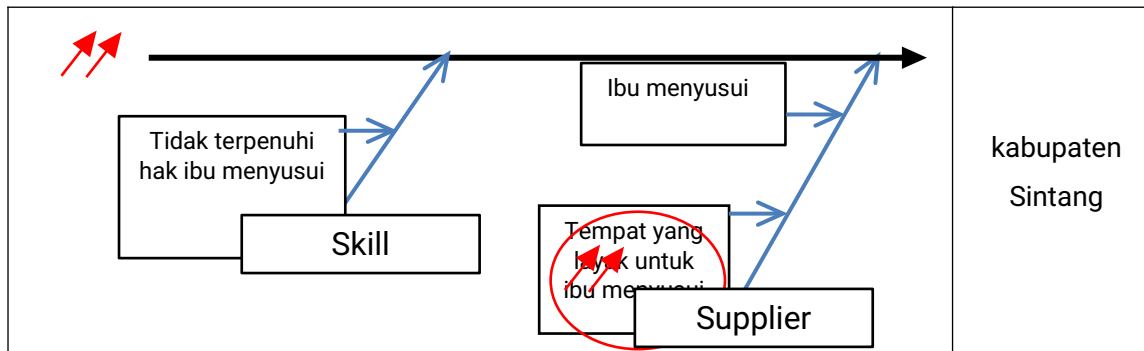


c. sebab-sebab potensial dengan cara *brainstorming*



d. Menentukan penyebab akar masalah (sebab pokok)





fishbone diagram tersebut diketahui bahwa akar penyebab masalah (sebab pokok) Tidak adanya ruang menyusui bagi ibu hamil di terminal sungai durian Dinas Perhubungan Sintang adalah belum tersedia nya tempat ibu menyusui yang membuat ibu menyusui kesulitan mencari tempat sehingga mengakibatkan ketinggalan bis.

D. Gagasan Kreatif

Isu	Penyebab	Gagasan Kreatif	Kegiatan
-----	----------	-----------------	----------

<p>Susah nya ibu hamil mencari tempat untuk menyusui</p>	<p>Tidak adanya tempat yang layak untuk ibu menyusui di terminal sungai durian kabupaten Sintang</p>	<p>Pengadaan ruang untuk ibu menyusui di terminal sungai durian kabupaten Sintang</p>	<p>a) Melakukan konsultasi pada Pimpinan terkait kegiatan</p> <p>b) Menyiapkan tempat untuk ruang laktasi di terminal sungai durian</p> <p>c) Membuat poster serta penunjuk arah ruang laktasi</p> <p>d) Evaluasi dan pelaporan hasil akhir</p>
--	--	---	---

Berdasarkan isu yang telah di tetapkan, maka gagasan pemecahan isu adalah "Optimalisasi ruang laktasi dalam rangka mendukung ibu menyusui di terminal sungai durian pemkab Sintangl". Adapun tahapan-tahapan yang akan dilakukan adalah sebagai

berikut:

1. Melakukan konsultasi pada pimpinan terkait kegiatan yang akan dlakukan

- Menyiapkan bahan konsultasi
- Melakukan pertemuan dengan pimpinan selaku mentor mengenai rancangan aktualisasi yang akan di lakukan
- Meminta izin kegiatan dan meminta dukungan untuk melaksanakan

kegiatan aktualisasi kepada mentor, KASI angkutan dan kepala terminal

2. Menyiapkan tempat untuk ruang laktasi di terminal sungai durian

- Mencari ruangan kosong yang pas
- Membersihkan ruangan yang di pilih
- Melengkapi fasilitas ruang laktasi

3. Membuat Foster serta penunjuk arah ruang laktasi

- Meminta izin pada mentor, KASi Angkutan serta kepala terminal sungai durian
- Mencetak Foster dan penunjuk arah
- Memasang Foster dan penunjuk arah
- Melakukan sosialisasi kepada penumpang bahwa sudah ada ruang laktasi ibu menyusui

4. Evaluasi dan Pelaporan Hasil Kegiatan

- Melakukan post test
- Menganalisi dan mengelolah data hasil pre test dan post test
- Melakukan monitoring evaluasi pada ruang laktasi yang sudah di buat
- Membuat laporan dan melaporkan pada pimpinan hasil dari evaluasi

1. Melakukan koordinasi kepada atasan selaku mentor

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	KeterkaitanSubstansi Mata Pelatihan	KontribusiTerhadap Visi Misi Organisasi	PenguatanNilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7

	Melakukan koordinasi kepada atasan selaku mentor	Menyiapkan bahan konsultasi	Tersedianya bahan konsultasi	<p>Berorientasi Pelayanan Penulis akan menyiapkan bahan konsultasi sesuai dengan kebutuhan sasaran penyuluhan</p> <p>Akuntabel Penulis akan menyiapkan bahan konsultasi yang dibutuhkan dengan penuh tanggung jawab</p> <p>Adaptif Dalam menyusun bahan konsultasi penulis akan bertindak pro aktif.</p> <p>Kolaboratif: Penulis akan Menyiapkan bahan konsultasi dengan baik agar pada saat konsultasi pimpinan bersedia bekerja sama dalam proses aktualisasi</p>	Melakukan konsultasi kepada pimpinan terkait rancangan aktualisasi berkaitan dengan Visi kantor "menjadi pelayanan masyarakat yang baik , Misi yaitu meningkatkan jenis dan mutu pelayanan kantor ,Inovatif , terjangkau dan berdaya saing	Melakukan koordinasi kepada atasan selaku mentor berkaitan dengan nilai kantor yaitu "Profesional" : kemampuan, kemahiran, cara pelaksanaan sesuatu sewajarnya yang dilakukan oleh profesional Dan "kerjasama": usaha untuk mencapai tujuan bersama
--	--	-----------------------------	------------------------------	--	---	---

1. Melakukan koordinasi kepada atasan selaku mentor

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	KeterkaitanSubstansi Mata Pelatihan	KontribusiTerhadap Visi Misi Organisasi	PenguatanNilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
		Melakukan pertemuan dengan pimpinan selaku mentor mengenai rancangan aktualisasi yang akan di lakukan	Memperoleh saran dan masukan dari pimpinan atau mentor	<p>Berorientasi Pelayanan Saat berkonsultasi dengan pimpinan, penulis akan bersikap ramah serta melakukan perbaikan sesuai masukan dan saran yang diberikan oleh pimpinan/mentor</p> <p>Akuntabel Penulis akan mencatat semua saran dan arahan dari pimpinan dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi</p> <p>Kompeten</p>		

1. Melakukan koordinasi kepada atasan selaku mentor

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	KeterkaitanSubstansi Mata Pelatihan	KontribusiTerhadap Visi Misi Organisasi	PenguatanNilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>Penulis akan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sesuai saran dan masukan dari pimpinan.</p> <p>d.Harmonis</p> <p>Pada saat berkonsultasi penulis akan menghargai pimpinan dengan terbuka menerima arahan/ masukannya.</p>		
		Meminta izin kegiatan dan meminta dukungan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi	Mendapatkan izin kegiatan dan dukungan untuk melaksanakan kegiatan	<p>Akuntabel</p> <p>Dalam meminta izin kegiatan penulis akan melakukandenganpenuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan.</p> <p>Loyal</p> <p>Dalam meminta izin pelaksanaan kegiatan</p>		

1. Melakukan koordinasi kepada atasan selaku mentor

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	KeterkaitanSubstansi Mata Pelatihan	KontribusiTerhadap Visi Misi Organisasi	PenguatanNilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7

				<p>aktualisasi penulisan menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai EYD.</p> <p>Kompeten</p> <p>Izin dan dukungan yang akan diberikan pimpinan pada penulis membuat penulis akan berkomitmen untuk memberikan kinerja terbaik agar kegiatan yang akan dilaksanakan dengan baik.</p> <p>Loyal</p> <p>Izin dan dukungan yang diberikan pimpinan pada penulis merupakan bentuk Kontribusi pimpinan terhadap</p>		
--	--	--	--	--	--	--

1. Melakukan koordinasi kepada atasan selaku mentor

NO	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	KeterkaitanSubstansi Mata Pelatihan	KontribusiTerhadap Visi Misi Organisasi	PenguatanNilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				kegiatan aktualisasi yang akan di laksanakan oleh penulis		

Keterkaitan dengan kedudukan dan peran ASN Kegiatan Konsultasi kepada atasan merupakan bagian dari pengelolaan atau Manajemen ASN yang erat

kaitannya dengan tujuan mewujudkan pelayanan publik yang profesional.

AnalisisDampak

Perkiraan Hambatan:Pimpinan dalam keadaan yang sibuk,Pimpinan tidak berada ditempat

Dampak Bila Kegiatan Tidak Terlaksana:Tidak adanya izin dari pimpinan untuk melaksanakan kegiatan.

Alternative Solusi : Menjadwalkan ulang pertemuan

2. Menyiapkan ruang laktasi di terminal sungai durian.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	KeterkaitanSubstansiMata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	PenguatanNilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
	Menyiapkan ruang laktasi di terminal sungai durian	Mencari ruangan kosong untuk di jadikan ruang laktasi	Mendapatkan ruangan kosong yang akan digunakan untuk ruang laktasi	<p>Berorientasi Pelayanan: Dalam menyiapkan ruangan laktasi yang Berkualitas untuk layanan ibu menyusui memenuhi haknya</p> <p>Akuntabel: Penulis akan Menyiapkan denah penunjuk arahan agar mudah di mengerti dan dipahami.</p> <p>Kompeten Sebelum melakukan sosialisasi penulis akan menyiapkan ruang laktasi yang nyaman agar tercipta Keberhasilan dalam pelayanan ibu menyusui di tempat layak.</p> <p>Harmonis Penulis akan Menyiapkan fasilitas yang Selaras dengan</p>	Melakukan konsultasi kepada pimpinan terkait rancangan aktualisasi berkaitan dengan Visi kantor "menjadi pelayanan masyarakat yang baik , Misi yaitu meningkatkan jenis dan mutu pelayanan kantor ,Inovatif , terjangkau dan berdaya saing	Melakukan koordinasi kepada atasanbselaku mentor berkaitan dengan nilai kantor yaitu "Profesional" : kemampuan, kemahiran, cara pelaksanaan sesuatu sewajarnya yang dilakukan oleh profesional Dan"kerjasama": usaha untuk mencapai tujuan bersama

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.

				<p>Harmonis : Dalam membuat ruang laktasi,apa bila ada perbedaan masukan dan saran dari rekan kerja atau teman sejawat, peserta akan menghormati perbedaan itu dan menyikapinya dengan bijaksana (Menghargai)</p> <p>Loyal : Dalam membuat aktualisasi ruang laktasi,peserta akan menyelesaikan dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan hasil yang maksimal dan mampu memenuhi kebutuhan (Komitmen)</p> <p>Adaptif : Dalam membuat denah penunjuk arah serta poster, peserta akan berusaha menemukan sesuatu,yang baru dan membuat menariksecaraestetikadan sesuai dengan ke ilmunan (Inovatif)</p> <p>d.Kolaboratif : Dalam membuat desain, peserta akan membangun komunikasi dengan rekan kerja mengenai saran mereka dalam rancangan desain</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				ruangan dan poster yang akan dibuat (Sinergi)		
--	--	--	--	---	--	--

Analisis Dampak

Perkiraan Hambatan: tidak mendapatkan ruangan yang layak

Dampak Bila Kegiatan Tidak Terlaksana: Penulis tidak mendapatkan persetujuan atas pemilihan ruang laktasi

Alternative Solusi: Menjadwalkan ulang kegiatan

Penjelasan Keterkaitan dengan Agenda III:

Manajemen ASN: Melakukan perencanaan yang matang dengan menyiapkan materi sebelum melaksanakan sosialisasi merupakan cerminan dari sikap, **professional**

SmatrASN: Dalam melakukan persiapan harus memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mencari konsep ruangan laktasi
(Menguasai IT)

3. Membuat poster serta denah penunjuk arah ruang laktasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	KeterkaitanSubstansiMataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	PenguatanNilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
	Membuat Foster dan penunjuk arah ruang laktasi	Meminta izin pada mentor dan Kepala terminal	Mendapatkan izin dari mentor dan Kepala terminal	<p>Berorientasi Pelayanan: Dalam menemui kepala terminal penulis akan bersikap ramah agar terjalin kerja sama yang baik antara penulis dan kepala terminal</p> <p>Akuntabel: Menemui kepala terminal untuk mendapatkan izin persetujuan pendampingan pada kegiatan aktualisasi merupakan salah satu bentuk Transparansi penulis dalam menyusun aktualisasi.</p> <p>Harmonis: Meminta izin kepala terminal merupakan bentuk menghargai sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab oleh pimpinan untuk mengelolah terminal</p> <p>Adaptif: Dalam meminta izin kepada kepala terminal penulis akan bersikap</p>	Melakukan konsultasi kepada pimpinan terkait rancangan aktualisasi berkaitan dengan Visi kantor "menjadi pelayanan masyarakat yang baik , Misi yaitu meningkatkan jenis dan mutu pelayanan kantor ,Inovatif , terjangkau dan berdaya saing	Melakukan koordinasi kepada atasanbselaku mentor berkaitan dengan nilai kantor yaitu "Profesional" : kemampuan, kemahiran, cara pelaksanaan sesuatu sewajarnya yang dilakukan oleh profesional Dan"kerjasama": usaha untuk mencapai tujuan bersama

3. Melakukan sosialisasi pada ibu menyusui dengan media leaflet

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				Proaktif agar terjalin kerjasama yang baik antara penulis dengan kepala kepala terminal .		

		Membuat surat undangan dan daftar hadir	Tersedianya surat undangan dan daftar hadir	<p>Kompeten Dengan membuat surat undangan penulis akan mengharapkan keberhasilan dalam proses aktualisasi yang akan penulis kerjakan</p> <p>Harmonis Penulis akan membuat surat undangan dan daftar hadir agar seleras</p>		
--	--	---	---	--	--	--

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	KeterkaitanSubstansiMataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	PenguatanNilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
				<p>dengan jadwal kegiatan yang telah penulis susun pada rancangan aktualisasi</p> <p>Loyal: Dengan membuat undangan dan daftar hadir penulis akan meminta kontribusi ibu menyusui dan atasan dalam proses aktualisasi</p>		

		Melakukan <i>pre test</i>	Terlaksanannya <i>pre test</i>	<p>Akuntabel:saya akan melaksanakanpre tes secara transparan tanpa adanya kecurangan dalam pengisian soal.</p> <p>Kompeten Saya akan melakukan pre tes pada ibu menyusui agar memberikan penilaian</p> <p>Kolaboratif:Dalam memberikan pre tes kepada ibu menyusui saya akan berkomunikasi dengan baik agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan ruang laktasi</p>		
--	--	---------------------------	--------------------------------	--	--	--

Analisis Dampak

Perkiraan Hambatan:ibu tidak bisa membaca

Dampak Bila Kegiatan Tidak Terlaksana:Tidak terealisasinya ruang laktasi

Alternatif Solusi : Menghamipi ibu menyusui secara personal untuk memberitahu tentang ruang laktasi

Penjelasan Keterkaitan dengan Agendalll:

ManajemenASN:Penyampaian penunjuk arah dan Foster penuh dengan **keterbukaan,Nondiskriminatif** kepada setiap ibu menyusui

SmartASN:Implementasi Smart ASN dalam kegiatan ini dimaknai dengan pemanfaatan mediabonline dan teknologi untuk mendesain poster dan denah penunjuk arah (**penguasaan IT**)

4. Evaluasi dan Pelaporan Hasil Kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	KeterkaitanSubstansiMataPelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	PenguatanNilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
	Evaluasi dan Pelaporan Hasil Kegiatan	Melakukan <i>post test</i>	Terlaksananya <i>post test</i>	<p>BerorientasiPelayanan: saya akan melakukan post tes diharapkan akan meningkatkan kenyamanan ibu menyusui</p> <p>Kompeten:Saya akan memberikan kinerja terbaik dalam melakukan post tes untuk keberhasilan Melaksanakan Evaluasi</p> <p>Harmonis:Dalam melakukan post tes saya akan menerapkan sikap saling</p>	Melakukan konsultasi kepada pimpinan terkait rancangan aktualisasi berkaitan dengan Visi kantor "menjadi pelayanan masyarakat yang baik , Misi yaitu meningkatkan jenis dan mutu pelayanan kantor	Melakukan koordinasi kepada atasanbselaku mentor berkaitan dengan nilai kantor yaitu "Profesional" : kemampuan, kemahiran, cara pelaksanaan sesuatu sewajarnya yang dilakukan oleh profesional Dan"kerjasama": usaha untuk mencapai tujuan bersama

				menghormati kepada ibu menyusui sehingga kegiatan berjalan dengan lancar	,Inovatif , terjangkau dan berdaya saing	
--	--	--	--	--	--	--

4. Evaluasi dan Pelaporan Hasil Kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		Menganalisis dan mengelolah data <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	adanya hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	<p>Akuntabel Penulis akan menganalisis dan mengelolah data secara Transparan agar penulis dapat mempertanggung jawabkan data yang telah diperoleh</p> <p>Kompeten Penulis akan memberikan kinerja terbaik dalam mengelolah data untuk keberhasilan aktualisasi</p> <p>Harmonis Saya akan Melakukan pengelolaan data dengan tetap memperhatikan perbedaan pendapat dan selalu menerima masukan</p>		

4 .Evaluasi dan Pelaporan Hasil Kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		Melakukan monitoring evaluasi pada ibu menyusui di ruang laktasi terminal	Terlaksananya monitoring evaluasi pada ibu menyusui di ruang laktasi terminal	<p>Kompeten: Melakukan monitoring evaluasi untuk mengetahui perkembangan ruang laktasi terminal sungai durian</p> <p>Harmonis: Dalam melakukan monitoring evaluasi penulis mampu menerima perbedaan hasil dari evaluasi mengingat tiap-tiap ibu menyusui memiliki penilaiannya sendiri</p> <p>Loyal: Melakukan evaluasi merupakan Kontribusi penulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu tentang ruang laktasi</p>		

4. Evaluasi dan Pelaporan Hasil Kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>d. Kolaboratif Saat melakukan monitoring evaluasi penulis dan ibu menyusui bersinergi demi lancarnya proses aktualisasi</p>		
		Membuat laporan dan melaporkan pada pimpinan hasil dari evaluasi	adanya hasil evaluasi yang akan dilaporkan pada pimpinan.	<p>Harmonis: Dalam membuat laporan hasil evaluasi penulis akan mampu menghargai kritik dan saran dan saling menghargai pendapat agar mampu melakukan perbaikan kedepannya.</p> <p>Loyal: Penulis akan berdedikasi menyumbangkan tenaga, pikiran, dan</p>		

4. Evaluasi dan Pelaporan Hasil Kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>ide dalam menyusun aktualisasi untuk keberhasilan pelaksanaan kegiatan.</p> <p>Adaptif: Dengan laporan kegiatan evaluasi yang akan disusun penulis di harapkan dapat membuat perubahan untuk optimalisasi ruang laktasi di terminal sungai durian</p> <p>Kolaboratif: Penulis akan bekerja sama dengan mentor menerima saran masukan dari mentor maupun teman sejawat dalam menyusun laporan aktualisasi</p>		

Analisis Dampak

Perkiraan Hambatan: Kurangnya minat ibu menyusui dalam mengikuti dan berkontribusi pada kegiatan yang dilakukan penulis

Dampak Bila Kegiatan Tidak Terlaksana: tidak terlaksana optimalisasi ruang laktasi pada terminal sungai durian

Alternatif Solusi: memberi pemahaman kepada ibu menyusui dengan komunikasi langsung terhadap adanya ruang laktasi

Penjelasan Keterkaitan dengan Agenda III:

Manajemen ASN: Evaluasi dilakukan dengan penuh keterbukaan tanpa adanya ditutup-tutupi

Smart ASN: Evaluasi dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu menyusui terhadap pentingnya ASI

NO	MATA PELATIHAN	KEGIATAN				JUMLAH AKTUALISASI PER MP
		1	2	3	4	
1	BERORIENTASI PELAYANAN	1	1	1	1	4
2	AKUNTABEL	1	1	1	1	4
3	KOMPETEN	1	1	1	1	4
4	HARMONIS	1	1	1	1	4
5	LOYAL	1	1	1	1	4
6	ADAPTIF	1	1	1	1	4
7	KOLABORATIF		1	1	1	1
AKTUALISASI KEGIATAN PER		6	7	7	7	27

A. Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Rencana jadwal kegiatan aktualisasi yang dilakukan dari tanggal 7 Juni – 2 Agustus 2024

No.	Kegiatan	Minggu (7 Juni – 2 Agustus 2024)							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi yang akan diterapkan								
2.	Mempersiapkan rencana ruangan rencana aktualisasi ruang laktasi								
3.	Melakukan koordinasi dengan DINKES dan membuat poster dan penunjuk arah								
4.	Evaluasi dan penilaian hasil kegiatan								

BAB IV

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Penyelesaian Isu

Merujuk pada Core Isu yang ditetapkan yaitu Kurang Optimalnya Ruang LAKTASI di Terminal Sungai Durian Perhubungan Darat Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang, sehingga telah didapatkan gagasan kreatif berupa “Optimalisasi Ruang LAKTASI Terminal Sungai Durian Pada Bidang Perhubungan Darat Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang”.

Untuk mengimplementasi gagasan kreatif tersebut, maka dilakukan suatu rencana dan tahapan-tahapan dalam proses aktualisasinya. Penulis merancang optimalisasi ruang laktasi Bidang Perhubungan Darat Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang.

B. Hasil Penyelesaian Isu

Dalam mewujudkan gagasan kreatif atau core isu yang telah dikemukakan, maka dilakukanlah kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi yang akan diterapkan;
2. Mempersiapkan rencana ruangan laktasi
3. Melakukan koordinasi dengan Dinkes dan membuat poster dan penunjuk arah
4. Evaluasi dan pelaporan hasil kegiatan.

Pada pelaksanaan aktualisasi yang dilakukan dengan rentang waktu dari tanggal 7 Juni s.d. 2 Agustus 2024 tentunya tidak terlepas dari praktek nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK sebagai implementasi aktif atas pemahaman dari nilai-nilai dasar tersebut. Adapun praktek nilai-nilai dasar BerAKHLAK tersebut dapat diuraikan dari setiap tahapan kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi pada mentor

Kegiatan	Koordinasi pada mentor dan konsultasi pada mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1-3 Juli 2024
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	7. Dokumentasi bersama mentor 8. Mendapat kan tanda tangan mentor

1) Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

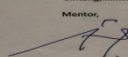
Memulai tahap kedua I kegiatan aktualisasi, penulis menyusun rancangan aktualisasi ruangan aktualisasi di terminal sungai durian , penulis melakukan konsultasi dengan mentor pada tanggal 1 – 8 Juli 2024. Dari hasil konsultasi penulis dan mentor, pada tanggal 3 Juli 2024 pemilihan ruang yang akan di jadikan ruang laktasi.



Gambar 1.1 konsultasi pada mentor

2. Hasil Kegiatan

Berikut hasil dari kegiatan tersebut.

FORMULIR DUKUNGAN MENTOR	
1. Nama Peserta	Petrus Chandra, A.Md.Tra
2. Unit Kerja	Diras Perhubungan Kabupaten Sintang
3. Judul/Core Issue/Kegiatan Aktualisasi	Optimalisasi ruang laktasi di terminal sungai durian Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang
Catatan terhadap Judul/Core Issue/Kegiatan Aktualisasi yang disampaikan peserta	
<p>Setujui - Meninambayuh Temuan Ombudsma -</p>	
<p>Rekomendasi Agar hasil aktualisasi dapat di tindak lanjut oleh Disbud -</p>	
<p>Sintang, Mentor,  RIZAL NOVENDY A. MD. LLAJ NIK 19871106 199103 1 009</p>	

3. Penerapan Mata Pelatih dalam Pelaksanaan Kegiatan

d. Keterkaitan Agenda 2 :

a. Akuntabel

- i. Penulis menunjukkan konsistensi dan komitmen terhadap pekerjaannya dengan bertanggung jawab terhadap tugas dan melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah dirancang;
- ii. Penulis melakukan konsultasi dengan mentor untuk kemudian mencari masukan dan koreksi atas pekerjaan yang telah dilakukan penulis. Dalam hal ini, penulis menunjukkan bahwa hasil pekerjaannya telah melalui proses validasi oleh mentor.

b. Kompeten

- i. Penulis mengambil inisiatif untuk berkonsultasi. Dalam hal ini, penulis menunjukkan komitmen untuk memberikan kinerja terbaik untuk menyelesaikan tugasnya;
- ii. Penulis menunjukkan *learning agility* atau kemampuan untuk belajar dan beradaptasi dengan cepat,
- iii. Loyal
- iv. Penulis mengikuti arahan yang diberikan mentor dan mencari referensi tambahan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan. Dalam hal ini, penulis memberikan kontribusi aktif untuk mencari informasi dan pengetahuan yang relevan dengan tujuan memberikan kontribusi yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan.

c. Adaptif

- i. Penulis menunjukkan antusiasme terhadap perubahan dalam proses pelaksanaan kegiatan. Dengan menerima masukan dan koreksi dari mentor, penulis mengakui perlunya perubahan dan memperbaiki kekeliruan yang terjadi.

Kegiatan	Menyiapkan dan memilih ruangan kosong di terminal sungai durian sebagai rencana ruang laktasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1-30 Juli 2024
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	9. Dokumentasi kegiatan di terminal 10. Laporan pada Kabid ruangan yang di pakai untuk ruang laktasi

2) Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Memulai tahap kedua I kegiatan aktualisasi, penulis menyusun rancangan aktualisasi ruangan aktualisasi di terminal sungai durian , penulis melakukan konsultasi dengan mentor pada tanggal 1 – 8 Juli 2024. Dari hasil konsultasi penulis dan mentor, pada tanggal 3 Juli 2024 pemilihan ruang yang akan di jadikan ruang laktasi.



Gambar 1.1 pelaporan ruangan yang

Akan menjadi ruang laktasi



Gambar 1.2 rencana laktasi



2. Hasil Kegiatan

Berikut hasil dari kegiatan tersebut.



Dokumen rancangan ruang laktasi

3. Penerapan Mata Pelatih dalam Pelaksanaan Kegiatan

e. Keterkaitan Agenda 2 :

a. Akuntabel

- i. Penulis menunjukkan konsistensi dan komitmen terhadap pekerjaannya dengan bertanggung jawab terhadap tugas dan melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah dirancang;
- ii. Penulis melakukan konsultasi dengan mentor untuk kemudian mencari masukan dan koreksi atas pekerjaan yang telah dilakukan penulis. Dalam hal ini, penulis menunjukkan bahwa hasil pekerjaannya telah melalui proses validasi oleh mentor.

b. Kompeten

- i. Penulis mengambil inisiatif untuk berkonsultasi. Dalam hal ini, penulis menunjukkan komitmen untuk memberikan kinerja terbaik untuk menyelesaikan tugasnya;
- ii. Penulis menunjukkan *learning agility* atau kemampuan untuk belajar dan beradaptasi dengan cepat,
- iii. Loyal
- iv. Penulis mengikuti arahan yang diberikan mentor dan mencari referensi tambahan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan. Dalam hal ini, penulis memberikan kontribusi aktif untuk mencari informasi dan pengetahuan yang relevan dengan tujuan memberikan kontribusi yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan.

c. Adaptif

- i. Penulis menunjukkan antusiasme terhadap perubahan dalam proses pelaksanaan kegiatan. Dengan menerima masukan dan koreksi dari mentor, penulis mengakui perlunya perubahan dan memperbaiki kekeliruan yang terjadi.

Kegiatan	Koordinasi kepada kepala dinas kesehatan kabupaten Sintang tentang rencana ruang laktasi dan fasilitas disabilitas di terminal sungai durian bersama mentor dan tim
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20-24 Juli 2024
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	11. Dokumentasi kegiatan di DINKES Sintang 12. Pemasangan penunjuk arah

3) Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Memulai tahap ketiga kegiatan aktualisasi, penulis menyusun rancangan aktualisasi ruangan aktualisasi di terminal sungai durian, penulis melakukan konsultasi dengan DINKES 24 JULI 2024. Tersebut ACC pemilihan ruang yang akan di jadikan ruang laktasi.



Gambar 1.1 pelaporan ruangan yang

Akan menjadi ruang laktasi



Gambar 1.2 rencana laktasi



2. Hasil Kegiatan

Berikut hasil dari kegiatan tersebut.



Dokumen rancangan ruang laktasi

3. Penerapan Mata Pelatih dalam Pelaksanaan Kegiatan

4. Evaluasi dan penilaian hasil kegiatan

Kegiatan	Koordinasi kepada kepala dinas kesehatan kabupaten Sintang tentang rencana ruang laktasi dan fasilitas disabilitas di terminal sungai durian bersama mentor dan tim
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20-24 Juli 2024
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan	13. Dokumentasi kegiatan evaluasi oleh mentor dan atasan 14. Tersedia nya ruangan laktasi di terminal sungai durian

4) Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Memulai tahap ketiga kegiatan aktualisasi, penulis menyusun rancangan aktualisasi ruangan aktualisasi di terminal sungai durian, penulis melakukan konsultasi dengan DINKES 24 JULI 2024. Tersebut ACC pemilihan ruang yang akan di jadikan ruang laktasi.



Gambar 1.1 pelaporan ruangan yang Akan menjadi ruang laktasi



Gambar 1.2 rencana laktasi



2. Hasil Kegiatan

Berikut hasil dari kegiatan tersebut.



Dokumen rancangan ruang laktasi

3. Penerapan Mata Pelatih dalam Pelaksanaan Kegiatan

f. **Keterkaitan Agenda 2 :**

a. **Akuntabel**

- i. Penulis menunjukkan konsistensi dan komitmen terhadap pekerjaannya bertanggung jawab terhadap tugas dan melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah dirancang;
- ii. Penulis melakukan konsultasi dengan mentor untuk kemudian mencari masukan dan koreksi atas pekerjaan yang telah dilakukan penulis. Dalam hal ini, penulis menunjukkan bahwa hasil pekerjaannya telah melalui proses validasi oleh mentor.

b. **Kompeten**

- i. Penulis mengambil inisiatif untuk berkonsultasi. Dalam hal ini, penulis menunjukkan komitmen untuk memberikan kinerja terbaik untuk menyelesaikan tugasnya;
- ii. Penulis menunjukkan *learning agility* atau kemampuan untuk belajar dan beradaptasi dengan cepat,
- iii. **Loyal**
- iv. Penulis mengikuti arahan yang diberikan mentor dan mencari referensi tambahan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan. Dalam hal ini, penulis memberikan kontribusi aktif untuk mencari informasi dan pengetahuan yang relevan dengan tujuan memberikan kontribusi yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan.

c. **Adaptif**

- i. Penulis menunjukkan antusiasme terhadap perubahan dalam proses pelaksanaan kegiatan. Dengan menerima masukan dan koreksi dari mentor, penulis mengakui perlunya perubahan dan memperbaiki kekeliruan yang terjadi.

Matriks rekapitulasi dari rencana habituasi dan keterkaitannya dengan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dapat dilihat pada tabel berikut.

NO	MATA PELATIHAN	KEGIATAN				JUMLAH AKTUALISASI PER MP
		1	2	3	4	
1	BERORIENTASI PELAYANAN	1	1	1	1	4
2	AKUNTABEL	1	1	1	1	4
3	KOMPETEN	1	1	1	1	4
4	HARMONIS	1	1	1	1	4
5	LOYAL	1	1	1	1	4
6	ADAPTIF	1	1	1	1	4
7	KOLABORATIF		1	1	1	1
AKTUALISASI PER KEGIATAN		6	7	7	7	27

D. Capaian Aktualisasi

Setelah melaksanakan aktualisasi ini, tentu terdapat hasil positif pada pencapaiannya, baik secara khusus kepada diri penulis, maupun kepada cakupan yang lebih luas.

- Capaian Individu

Pencapaian secara individu yang penulis rasakan yaitu bahwa sebagai CPNS di Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang, penulis dapat membentuk karakter serta kompetensi diri dalam nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang akan terus digunakan sebagai dasar dalam bekerja. Selain itu penulis juga dapat meningkatkan inovasi diri dalam melakukan perubahan di unit kerja untuk kedepannya.

- Capaian dalam Unit Kerja

Pencapaian yang didapatkan dalam unit kerja diharapkan dapat melakukan perubahan yang cukup berpengaruh bagi kemajuan pelayanan publik.

- Capaian dalam Pihak Terkait

Dalam hal ini pihak terkait yang dimaksud adalah OMBUDSMAN dalam rangka meningkatkan penilaian yang buruk sebelumnya.

E. Hambatan dan Solusi

Dalam pelaksanaan aktualisasi terdapat hambatan yang dialami dan juga solusi untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu :

Hambatan	Solusi
Mengubah kebiasaan penumpang terkhusus ibu menyusui untuk menggunakan ruang laktasi	Tujuan dari pelaksanaan ini yaitu menindak lanjuti penilaian dari OMBUDSMAN dan meningkatkan pelayanan public.

A. Komparasi Sebelum dan Sesudah Aktualisasi

Aktualisasi ini diharapkan mampu membuat perubahan yang signifikan dalam mempermudah pekerjaan pada unit kerja penulis. Adapun kondisi sebelum dan setelah dilakukan aktualisasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Kondisi <i>Core Issue</i>	
Sebelum	Sesudah
	

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Isu yang dibahas mengenai optimalisasi ruang laktasi di terminal sungai durian di Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang;
2. Gagasan kreatif yang diajukan untuk menyelesaikan isu permasalahan diatas adalah Optimalisasi ruang laktasi di terminal sungai durian di Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang;
3. Tujuan dari rancangan aktualisasi ini yaitu menanggapi penilaian dari ombudsman tentang pelayanan publik di terminal sungai durian yang belum memiliki ruang laktasi dan penumpang berkebutuhan khusus. Selain itu juga bertujuan sebagai sarana untuk mengaktualisasikan nilai-nilai ASN Ber-AKHLAK dalam melaksanakan kegiatan pekerjaan sehari-hari.

B. Saran

1. Penulis mengharapkan terlaksanakannya kegiatan aktualisasi dapat meningkatkan pelayanan publik yang lebih baik, serta membawa pengaruh positif bagi lingkungan kerja.
2. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan aktualisasi, perlu adanya perhatian khusus bagi pelayanan publik terkhusus penumpang berkebutuhan khusus dan menyusui .
3. Diharapkan kedepannya penulis dapat terus menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN Ber-AKHLAK dalam melaksanakan pekerjaan.

Daftar Pustaka

Aparatur Sipil Negara (ASN) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014. *menciptakan masyarakat yang taat hukum, modern, demokratis, adil, makmur dan memiliki moral yang tinggi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.*

Metode tapisan isu USG (Urgency, Seriousness, dan Growth). *Metode analisa USG/ Urgency.*

Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 10 Tahun 2018 . *Pengembangan Kompetensi PNS.*

Permenkes No 15 Tahun 2013 *agar Ruang Asi berjalan dengan efektif dan efisien.*

Ruang Laktasi sesuai dengan Dasar Hukum Pasal 128 ayat (2) *UU No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.*

Daftar Lampiran







Foto 1



Foto 2



Foto 3

<p>konsultasi dengan mentor pada tanggal 1 – 8 Juli 2024.</p>	<p>rencana laktasi</p>	<p>Dokumen rancangan ruang laktasi</p>
 <p>Foto 4</p> <p>pelaporan ruangan yang Akan menjadi ruang laktasi.</p>	 <p>Foto 5</p> <p>konsultasi dengan DINKES 24 JULI 2024.</p>	 <p>Foto 6</p> <p>konsultasi dengan DINKES 24 JULI 2024.</p>
 <p>Foto 7</p> <p>Dokumen rancangan ruang laktasi.</p>		

LAPORAN AKTUALISASI
JUDUL : OPTIMALISASI RUANG LAKTASI DI TERMINAL SUNGAI
DURIAN DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SINTANG

Nama : Petrus Chandra, A.Md.Tra

NIP : 20011104 202302 1 002

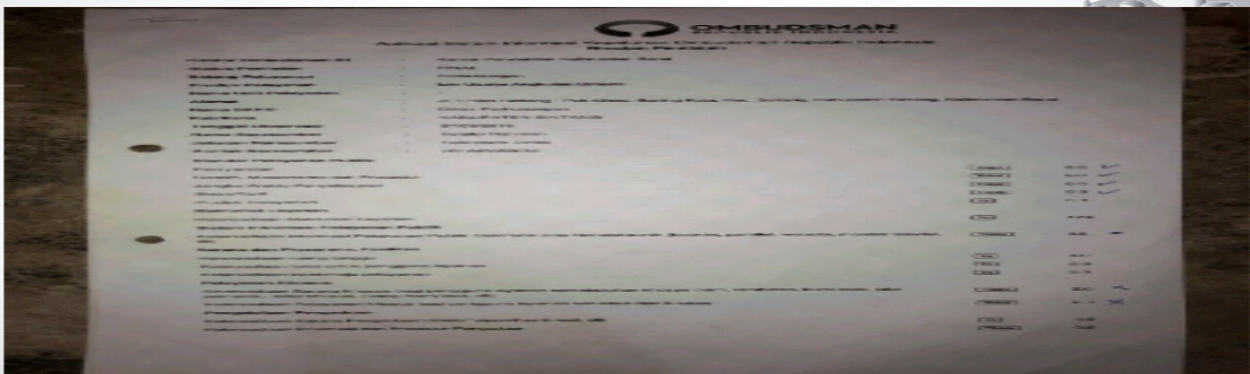
Unit Kerja : Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang

Jabatan : Petugas Sarana dan Prasarana Angkutan Umum

INDENTIFIKASI ISU

- 1. Tidak adanya ruang menyusui di terminal sungai durian kabupaten Sintang
- 2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam pelayanan antrean di loket Tiket terminal
- 3. Kurang nya kegiatan pemeliharaan rambu yang belum memadai ruas jalan kabupaten Sintang

DASAR PEMILIHAN ISU



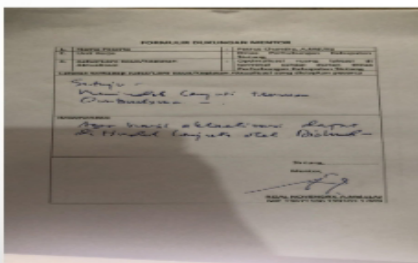
OPTIMALISASI RUANG LAKTASI DI TERMINAL SUNGAI DURIAN DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SINTANG

Tahapan kegiatan

1. Melakukan konsultasi pada pimpinan terkait kegiatan yang akan dilakukan
2. Menyiapkan tempat untuk ruang laktasi di terminal sungai durian
3. Kordinasi kepada Dinkes dan Membuat penunjuk arah ruang laktasi
4. Evaluasi dan Pelaporan Hasil Kegiatan

Melakukan konsultasi pada pimpinan terkait kegiatan

- KEGIATAN : Melakukan koordinasi kepada atasan selaku mentor
- OUTPUT : Tersedianya bahan konsultasi dan persetujuan mentor
- BUKTI : Lembaran persetujuan dari mentor dan dokumentasi



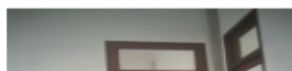
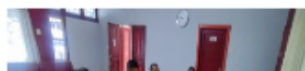
Menyiapkan tempat untuk ruang laktasi di terminal sungai durian

- KEGIATAN : Mencari ruangan kosong untuk di jadikan ruang laktasi
- OUTPUT : Mendapatkan ruangan kosong yang akan digunakan untuk ruang laktasi
- BUKTI : Dokumentasi rancangan ruang laktasi



Meminta izin pada mentor dan membuat penunjuk arah ruang laktasi serta koordinasi kepada Dinkes

- KEGIATAN : Meminta izin pada mentor dan koordinasi kepada Dinkes serta membuat penunjuk arah ruang laktasi
- OUTPUT : Mendapatkan izin dari mentor dan dokumentasi koordinasi kepada Dinkes
- BUKTI : Dokumentasi koordinasi kepada Dinkes dan denah penunjuk arah





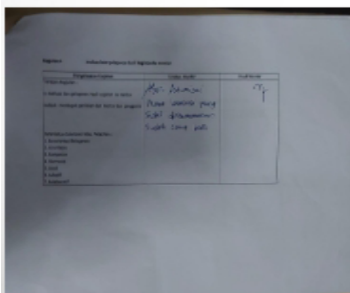
Meminta izin pada mentor dan membuat penunjuk arah ruang laktasi serta koordinasi kepada Dinkes

- **KEGIATAN** : Meminta izin pada mentor dan koordinasi kepada Dinkes serta membuat penunjuk arah ruang laktasi
- **OUTPUT** : Mendapatkan izin dari mentor dan dokumentasi koordinasi kepada Dinkes
- **BUKTI** : Dokumentasi koordinasi kepada Dinkes dan denah penunjuk arah



Evaluasi dan Pelaporan Hasil Kegiatan

- **KEGIATAN** : Menunjukkan hasil aktualisasi pada mentor dan rekan kerja
- **OUTPUT** : Mendapatkan penilaian dari mentor
- **BUKTI** : hasil penilaian



Manfaat Tersesainya *Core Issue*

• Manfaat untuk Peserta Latsar

Setelah menyelesaikan masa aktualisasi, peserta merasa lebih bertanggung jawab di unit kerja dalam meningkatkan pelayanan publik yang baik untuk masyarakat.

• Manfaat untuk Instansi

Manfaat untuk Dinas Perhubungan Kabupaten Sintang adalah meningkatkan pelayanan publik yang baik untuk masyarakat, dan menanggapi penilaian yang buruk dari OMBUDSMAN Tentang pelayanan masyarakat khususnya di Bidang Perhubungan Darat.

• Manfaat untuk Masyarakat

Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat adalah adanya ruang laktasi di terminal sungai durian untuk mengatasi kesulitannya ibu menyusui mencari tempat yang layak untuk menyusui anaknya.

